

DETERMINAN PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK OLEH MAHASISWA AKUNTANSI

^{*1}Tri Kusno Widi Asmoro, Anita Wijayanti², Suhendro³

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta

Email: ^{*1}triwidi@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to analyze some factors which can influence the accounting students' interest at Batik Islamic University and the Sebelas Maret University Surakarta. This research sample using purposive sampling. The samples are 100 respondents. The analytical method is multiple linear regression. The results of this research shown that partially only factor training of professionals who have a significant influence on career selection of students S1 accounting to be public accounting. Meanwhile the salary factor, professional recognition, work environment, social values, consideration of the labor market, and personality have no significant effect. Whereas, simultaneously concluded that the factors of salaries, professional training, professional recognition, work environment, social values, labor market considerations, and personality have a positive and significant influence on student career selection of S1 accounting to be public accounting.

Keywords: Career, students, public accounting.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman saat ini telah menuntut lulusan sarjana untuk menjadi lulusan yang benar-benar berkualitas. Sarjana dituntut memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih agar mampu diterima dalam dunia kerja. Pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan tentunya sangat bergantung pada profesi yang akan dipilih. Perencanaan pemilihan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan seseorang.

Karir dalam bidang akuntansi dikategorikan antara lain: akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintahan. Akuntan publik merupakan pihak independen yang dianggap mampu menjembatani benturan kepentingan antara pihak investor dengan pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan. Peran utama dari akuntan publik adalah memberi opini atau pendapat terhadap kewajaran atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan baik oleh pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur,

pemerintah dan pelanggan) untuk kepentingan pengambilan keputusan. Profesi akuntan publik juga memberi peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat bekerja diberbagai perusahaan yang memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda-beda.

Seseorang dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan faktor yang mempengaruhi mereka dalam menentukan profesi yang akan mereka pilih. Apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa atas pilihannya ke depan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya juga menjadi dasar dalam penelitian ini dengan obyek penelitian yang berbeda.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik dengan variabel antara lain: penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar, personalitas. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian sebelumnya dengan obyek yang berbeda yaitu mahasiswa S1 akuntansi

tingkat akhir di Universitas Islam Batik (UNIBA) dan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta karena program studi S1 akuntansi terakreditasi A. Adapun alasan lain adalah bahwa mahasiswa S1 akuntansi angkatan tersebut telah menempuh mata kuliah pengauditan 1 dan 2. Pertimbangan yang lain adalah mahasiswa S1 akuntansi angkatan tersebut adalah mahasiswa tingkat akhir yang telah memiliki rencana atau pemikiran alternatif mengenai apa yang akan mereka lakukan setelah lulus pendidikan S1.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh penghargaan finansial/gaji terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar, personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik baik secara parsial maupun simultan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh penghargaan finansial/gaji terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar, personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik baik secara parsial maupun simultan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Karir dan Profesi

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk tertus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu, Yendrawati (2007) dalam Riyanto (2015).

Profesi Akuntansi

Menurut *International Federation of Accountants (IFAC)* yang dimaksud dengan profesi akuntansi adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang

pekerjaan akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang, akuntan yang bekerja di bidang pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Menurut PMK RI nomor 25/PMK.01/2014 tentang akuntan beregister negara, akuntan adalah seseorang yang telah terdaftar pada register Negara akuntan yang diselenggarakan oleh Menteri.

Akuntan Publik

Menurut Mulyadi (2002), akuntan publik adalah akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak). Akuntan publik melaksanakan empat jenis jasa utama, antara lain: atestasi, perpajakan, konsultasi manajemen, serta jasa akuntansi dan pembukuan.

Mahasiswa Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), mahasiswa merupakan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi, sedangkan akuntansi adalah seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi. Mahasiswa akuntansi adalah peserta didik yang menuntut ilmu di perguruan tinggi dengan mengambil jurusan akuntansi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

1) Penghargaan finansial atau gaji

Penghargaan finansial/ gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskan karyawannya (Wijayanti, 2001 dalam Chan, 2012). Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja.

2) Pelatihan profesional

Menurut (Stolle, 1976 dalam Alhadar, 2013) mengungkapkan bahwa

pelatihan profesional menjadi pertimbangan oleh mahasiswa khususnya akuntansi yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari gaji, tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri.

3) Pengakuan profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Menurut (Stolle, 1976 dalam Alhadar, 2013) mengemukakan bahwa pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik.

4) Lingkungan kerja

Profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik (Apriliyan, 2011).

5) Nilai-nilai sosial

Nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang lain terhadap lingkungannya (Wijayanti, 2001 dalam Apriliyan, 2011). Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan profesi akuntan perusahaan (Stole, 1976 dalam Apriliyan, 2011).

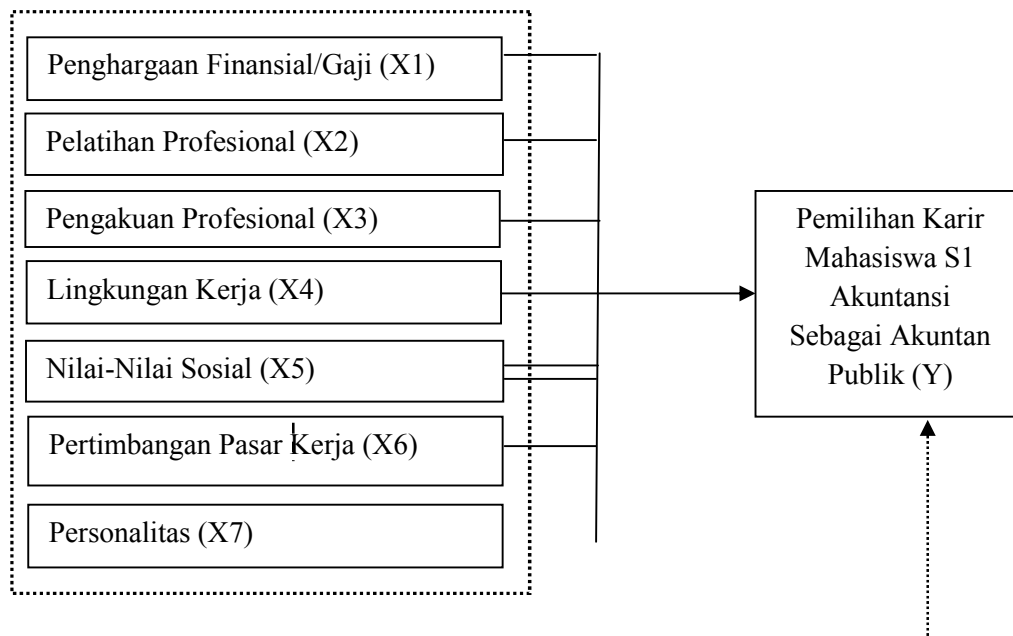
6) Pertimbangan pasar kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.

7) Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu (Rahayu dkk, 2003). Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.

Kerangka Pemikiran Teoritis



Pengembangan Hipotesis

1) Penghargaan finansial/gaji

Menurut (Stole, 1976 dalam Aprilyan, 2011) menyatakan bahwa berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berdasarkan penjelasan diatas akan diuji hipotesis:

H1: Penghargaan profesional/gaji berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

2) Pelatihan profesional

Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik memerlukan pelatihan kerja karena untuk menjadi akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik tidak cukup hanya dengan pendidikan formal saja, namun juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek dilapangan dengan jam kerja yang memadai. Hasil penelitian (Chan, 2012) menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Berdasarkan penjelasan diatas akan diuji hipotesis:

H2: Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

3) Pengakuan profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Mahasiswa akuntansi yang tidak hanya mengejar penghasilan saat bekerja nanti, namun berkeinginan mengembangkan diri dalam bidang akuntansi dan audit cenderung memilih karir akuntan publik. Menurut (Stole, 1976 dalam Aprilyan, 2011) pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Berdasarkan penjelasan diatas akan diuji hipotesis:

H3: Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

4) Lingkungan kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Hasil penelitian (Apriliyan, 2011) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Berdasarkan penjelasan diatas akan diuji hipotesis:

H4: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

5) Nilai-nilai sosial

Nilai-nilai sosial berhubungan dengan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang-orang dilingkungannya (Rahayu dkk, 2003). Hasil penelitian (Apriliyan, 2011) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Berdasarkan penjelasan diatas akan diuji hipotesis:

H5: Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

6) Pertimbangan pasar kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Menurut penelitian (Apriliyan, 2011) menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Berdasarkan penjelasan diatas akan diuji hipotesis:

H6: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

7) Personalitas

Menurut Aprilyan (2011), mahasiswa akuntansi yang selalu mengejar kesempurnaan, menuntut loyalitas,

mengharapkan pengakuan atas prestasinya, serta menyenangkan tantangan dan mau menerima tugas-tugas sulit cenderung memilih karir akuntan publik. Hasil penelitian Apriliyan (2011) menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik Berdasarkan penjelasan diatas akan diuji hipotesis:

H7: Personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

- 8) Secara simultan pengaruh penghargaan profesional atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik secara bersama.

Hasil penelitian Sembiring (2009) menunjukkan bahwa secara simultan variabel gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan. Berdasarkan penjelasan diatas akan diuji hipotesis:

H8: Pengaruh penghargaan profesional atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik secara bersama.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian *explanatory* (penelitian pengujian hipotesis yang bersifat menjelaskan). Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner pada responden sebagai instrumen penelitiannya.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 aktif jurusan akuntansi pada UNIBA dan UNS Surakarta.

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi semester akhir dalam hal ini adalah mahasiswa S1 akuntansi angkatan tahun 2012 UNIBA dan UNS Surakarta.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang diambil sebagai dasar penentuan sampel adalah mahasiswa S1 akuntansi tingkat akhir dengan pertimbangan yang telah lulus mata kuliah pengauditan I-II. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden dengan asumsi apabila populasi berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui maka digunakan sampel 100 (Widiyanto, Ibnu, 2008). Berdasarkan teori tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner kepada 100 mahasiswa UNIBA dan UNS Surakarta.

Pengukuran Variabel dan Teknik Pengujian Hipotesis

Pengukuran variabel diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 poin mulai dari sangat tidak setuju (skala 1) sampai dengan sangat setuju (skala 5) dengan indikator pengukuran sebagai berikut:

- 1) Penghargaan finansial atau gaji dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji. Penghargaan finansial diuji dengan tiga butir pernyataan yaitu gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji dan tersedianya dana pensiun.
- 2) Pelatihan profesional menjadi pertimbangan oleh mahasiswa khususnya akuntansi yang memilih profesi akuntan publik (Stolle, 1976 dalam Alhadar, 2013). Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional diuji dengan empat pernyataan mengenai pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja.
- 3) Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional diuji dengan empat pernyataan mengenai kemungkinan bekerja dengan ahli lain, kesempatan

- untuk berkembang, dan pengakuan prestasi.
- 4) Lingkungan kerja diuji dengan lima pernyataan mengenai sifat pekerjaan (rutin, atraktif, sering lembur).
 - 5) Nilai-nilai sosial diuji dengan empat pernyataan mengenai kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi di luar pekerjaan, perhatian terhadap perilaku individu dan gengsi pekerjaan di mata orang lain.
 - 6) Pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan tiga pertanyaan mengenai keamanan kerja, kemudahan mengakses lowongan pekerjaan, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi.
 - 7) Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja. Personalitas diuji dengan tiga

pernyataan mengenai kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang.

Teknik analisis data menggunakan uji instrument yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Uji hipotesis dengan dengan alat regresi linier berganda dengan melihat persamaan regresi, koefisien determinasi (R^2), uji T dan uji F untuk mengetahui variabel x terhadap y secara parsial dan simultan dengan bantuan program SPSS 17.00 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dan reliabilitas

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung $> r$ tabel dengan signifikansi 0,05 (Prayitno, D ,2009). Berdasarkan dengan melihat nilai r tabel statistika yaitu 0,197 yang dihitung dari $N-2 = 100-2 = 98$ (dimana N adalah jumlah data).

Tabel 4.1 Hasil Uji validitas

Kode indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
PF 1	0,785	0,197	VALID
PF 2	0,676	0,197	VALID
PF 3	0,779	0,197	VALID
PPF 1	0,663	0,197	VALID
PPF 2	0,774	0,197	VALID
PPF 3	0,737	0,197	VALID
PPF4	0,691	0,197	VALID
PPG 1	0,746	0,197	VALID
PPG 2	0,792	0,197	VALID
PPG 3	0,797	0,197	VALID
PPG 4	0,440	0,197	VALID
LK 1	0,774	0,197	VALID
LK 2	0,782	0,197	VALID
LK 3	0,821	0,197	VALID
LK 4	0,601	0,197	VALID
LK 5	0,419	0,197	VALID
NS 1	0,878	0,197	VALID
NS 2	0,838	0,197	VALID
NS 3	0,798	0,197	VALID
NS 4	0,401	0,197	VALID

PPK 1	0,787	0,197	VALID
PPK 2	0,706	0,197	VALID
PPK 3	0,804	0,197	VALID
P 1	0,793	0,197	VALID
P2	0,714	0,197	VALID
P3	0,804	0,197	VALID
Y1	0,662	0,197	VALID
Y2	0,598	0,197	VALID
Y3	0,590	0,197	VALID
Y4	0,423	0,197	VALID
Y5	0,484	0,197	VALID
Y6	0,486	0,197	VALID
Y7	0,561	0,197	VALID
Y8	0,553	0,197	VALID

Sumber: data diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dinyatakan telah valid. Setelah semua item

dinyatakan valid, maka dilakukan uji reliabilitas. Hasil dari uji reliabilitas adalah:

Tabel 4.2 Hasil Uji reliabilitas

Variabel	Nilai r	Cronbach Alpha	Keterangan
PF	0,660	0,60	Reliabel
PPF	0,604	0,60	Reliabel
PPG	0,622	0,60	Reliabel
LK	0,716	0,60	Reliabel
NS	0,717	0,60	Reliabel
PPK	0,649	0,60	Reliabel
P	0,659	0,60	Reliabel
Y	0,644	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil hitungan uji reliabilitas, didapatkan hasil bahwa nilai r untuk masing-masing variabel $> 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen data dalam penelitian ini adalah reliabel.

Hasil uji asumsi klasik

- 1) Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*. Apabila diperoleh nilai signifikansi *Asymp Sig* $> 0,05$ maka distribusi variabel normal, tetapi jika nilai signifikansi lebih $< 0,05$

maka distribusi variabel tidak normal. Berdasarkan perhitungan statistika uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 17.00 dengan teknik *Kolmogorov Smirnov Test*, didapatkan hasil nilai *Asymp Sig* $> 0,05$ yaitu 0,667, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebaran data normal.

- 2) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Kriterianya adalah jika nilai tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel dependen	Collinearity statistics		Keterangan
	TL	VIF	
PF	0,561	1,784	Bebas Multikolinearitas
PPF	0,806	1,241	Bebas Multikolinearitas
PPG	0,886	1,129	Bebas Multikolinearitas
NS	0,761	1,314	Bebas Multikolinearitas
LK	0,729	1,371	Bebas Multikolinearitas
PPK	0,408	2,452	Bebas Multikolinearitas
P	0,542	1,846	Bebas Multikolinearitas

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa data bebas dari multikolinearitas.

- 3) Uji heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi Spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel bebas dengan residualnya.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ketentuan uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat signifikansinya terhadap derajat kepercayaan 5% jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, Prayitno, D (2009).

Tabel 4.4 Hasil Uji heteroskedastisitas

Variabel X	P Value	Sig	Keterangan
PF	0,492	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
PPF	0,938	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
PPG	0,891	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
NS	0,156	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
LK	0,905	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
PPK	0,551	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
P	0,786	0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki bebas dari heteroskedastisitas.

- 4) Uji autokorelasi dengan melihat nilai Durbin Watson (DW) dimana kriterianya sebagai berikut: (1) Jika $d < d_L$ atau $d > d_U$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi. (2) Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka H_0 diterima, yang

berarti tidak ada autokorelasi. (3) Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Berdasarkan perhitungan $(4-d_U) = 4 - 1,8262 = 2,1738$, maka didapatkan hasil bahwa nilai d (2,056) terletak diantara d_U (1,8262) dan $(4-d_U) = 2,1738$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat auto korelasi.

Persamaan regresi linier berganda

Hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 17.00 didapatkan persamaan regresi:

$$Y = 17,192 - 0,027X_1 + 0,620X_2 + 0,144X_3 + 0,291X_4 + 0,098X_5 - 0,138X_6 - 0,143X_7 + e$$

Dapat diterangkan bahwa: (1) Konstanta (a) = 17,192 menunjukkan bahwa jika penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan

profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas bernilai 0, maka pemilihan

karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik bernilai positif 17,192.

(2) Nilai koefisien regresi X1 koefisien yang negatif sebesar -0,027 dengan demikian penghargaan finansial/gaji bahwa setiap kenaikan variabel penghargaan finansial/gaji sebesar 1 % akan diikuti penurunan sebesar 2,7 % dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

(3) Nilai koefisien regresi X2 menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,620 dengan demikian setiap kenaikan variabel pelatihan profesional sebesar 1 % akan diikuti peningkatan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik sebesar 62% dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

(4) Nilai koefisien regresi X3 menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,144 dengan demikian bahwa setiap kenaikan variabel pengakuan profesional sebesar 1% akan diikuti peningkatan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik sebesar 14,4 % dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

(5) Nilai koefisien regresi X4 menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,291 dengan demikian bahwa setiap kenaikan variabel lingkungan kerja sebesar 1% akan diikuti

peningkatan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik sebesar 29,1 % dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

(6) Nilai koefisien regresi X5 yaitu menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,098 dengan demikian bahwa setiap kenaikan variabel nilai-nilai sosial sebesar 1% akan diikuti peningkatan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik sebesar 9,8% dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

(7) Nilai koefisien regresi X6 menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -0,138 dengan demikian bahwa setiap kenaikan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 1% akan diikuti penurunan sebesar 13,8 % dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

(8) Nilai koefisien regresi X7 yaitu personalitas menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -0,143 dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap kenaikan variabel personalitas sebesar 1% akan diikuti penurunan sebesar 14,3 % dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol

Pengujian hipotesis dan pembahasan

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi dan Uji Statistik

Variabel	Unstandardized Coefficients	T hitung	T Tabel	Nilai Sig	Hasil
(Constant)	17,192				
PF	-0,027	-0,093	19,858	0,926	Ho diterima
PPF	0,620	3,914	19,858	0,000	Ho ditolak
PPG	0,144	0,812	19,858	0,419	Ho diterima
LK	0,291	1,865	19,858	0,065	Ho diterima
NS	0,098	0,638	19,858	0,525	Ho diterima
PPK	0,138	-0,410	19,858	0,683	Ho diterima
P	0,143	-0,490	19,858	0,625	Ho diterima
Keterangan:					
F tabel : 2,110					
F hitung : 4,840					
Adjusted R2 = 0,214					

Sumber: data diolah

1) Uji F

Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa f tabel 2,110, karena F hitung $> F$ tabel ($4,840 > 2,110$), maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik secara bersama. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sembiring (2009) yang menyatakan gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi Universitas Sumatera Utara sebagai akuntan publik.

2) Uji T

Pengaruh gaji terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chan (2014) yang mendapatkan hasil bahwa penghargaan finansial/gaji tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik, namun, berbeda dengan penelitian Chairunisa (2014) dan Apriliyan (2011).

Mahasiswa mungkin lebih mengharap memperoleh dana pensiun dari pada gaji yang tinggi/bervariatif tetapi tidak ada dana pensiun. Kemungkinan profesi akuntan pemerintah dan akuntan pendidik lebih mereka harapkan karena mendapat dana pensiun dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik.

Pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa faktor pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alhadar (2013) dan Nugroho (2014). Mahasiswa S1 akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap perlu untuk melakukan pelatihan kerja karena untuk menjadi seorang akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik, tidak cukup hanya dengan bekal pendidikan formal semata tetapi juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai (Stolle, 1976 dalam Alhadar, 2013).

Pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti disimpulkan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alhadar (2013) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik, namun berbeda dengan hasil penelitian Astuti (2014) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik.

Mahasiswa S1 akuntansi yang memilih profesi akuntan publik menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang dan mendapat pengakuan atas profesionalitasnya. Adanya anggapan kemungkinan bahwa tidak hanya menjadi akuntan publik saja seseorang dapat mengembangkan profesionalitasnya. Mahasiswa yang memilih profesi akuntansi

bidang lain juga dapat mengembangkan profesionalitasnya misalnya menjadi akuntan pendidik atau akuntan perusahaan.

Pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chairunisa (2014) dan Alhadar (2013) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap dalam pemilihan pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik, namun berbeda dengan hasil penelitian Astuti (2014) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Mahasiswa S1 akuntansi kemungkinan akan memilih karir menjadi akuntan bidang lain selain akuntan publik dengan pertimbangan bahwa mereka lebih menyukai pekerjaan yang rutin dibandingkan pekerjaan yang tidak rutin.

Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi mungkin menganggap nilai-nilai sosial juga mampu mereka dapatkan dalam profesi dibidang lain seperti akuntan pemerintah, akuntan pendidik, maupun akuntan perusahaan. Seperti misalnya menjadi akuntan pendidik, profesi akuntan pendidik juga dapat berinteraksi dengan orang lain baik kepada muridnya melalui ilmu yang ia ajarkan, maupun lewat karya ilmiahnya sehingga mampu bermanfaat kepada masyarakat.

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti (2014) dan Alhadar (2013) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian Chan (2012) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Mahasiswa S1 akuntansi mungkin menganggap akses lowongan kerja pada karir akuntan pendidik dan akuntan perusahaan menurut mahasiswa akuntansi yang memilih karir tersebut lebih mudah diperoleh dibandingkan karir sebagai akuntan pemerintah dan akuntan publik.

Pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa personalitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Astuti (2014) dan Alhadar (2013) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik.

Mahasiswa S1 akuntansi kemungkinan menganggap profesi akuntan publik masih belum sesuai dengan keinginan atau kepribadian mereka atau dimungkinkan bahwa mahasiswa akuntansi

telah memiliki rencana profesi selain sebagai akuntan publik.

Uji Koefisien determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Hasil perhitungan untuk nilai R² diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted R² sebesar 0,214. Hal ini berarti bahwa 21,4% variasi variabel pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi semester tingkat akhir UNIBA dan UNS Surakarta sebagai akuntan publik dapat dijelaskan oleh penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas, sedangkan sisanya yaitu 78,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti misalnya regulasi pemerintah dan risiko profesi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari: penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik baik secara parsial maupun simultan. Penelitian dilakukan dengan menyebar kuesioner secara langsung kepada responden dengan sampel yaitu mahasiswa S1 akuntansi tingkat akhir pada UNIBA dan UNS Surakarta dengan jumlah responden yang dipakai 100 mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alhadar. Mochammad Audi. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)". Skripsi tidak diterbitkan. Makasar: Universitas Hasanudin Makasar.

Data diolah dengan menggunakan program statistik SPSS 17.00. Setelah dilakukan pengujian dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: Secara parsial dari tujuh variabel independen yaitu penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas, didapatkan hasil bahwa hanya faktor pelatihan profesional yang secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi tingkat akhir UNIBA dan UNS Surakarta sementara keenam faktor lainnya tidak berpengaruh secara signifikan. Namun, secara simultan atau bersama disimpulkan bahwa ketujuh variabel independen yaitu penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi tingkat akhir UNIBA dan UNS Surakarta.

Saran untuk kesempurnaan penelitian kedepannya yaitu: (1) Penelitian ini akan lebih lengkap datanya apabila penelitian selanjutnya melakukan wawancara, sehingga kesimpulan yang diambil nantinya pada data yang dikumpulkan melalui kuesioner secara tertulis dan wawancara secara lisan. (2) Ruang lingkup wilayah penelitian diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan di wilayah yang lebih luas dengan jumlah sampel penelitian lebih banyak.

Aprilyan, Lara Absara. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Undip Dan Mahasiswa Akuntansi Unika)". Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Astuti, Anita. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga". Kertas Kerja. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Chan, Andy Setiawan. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1 No 1.
- Chairunisa, Fifi. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik". Jurnal Audit dan Akuntansi Vol. 3, No. 2. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Kurnia Mega, Sari. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Batam).
- Mulyadi. 2002. Auditing. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Prayitno, Duwi. 5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17.00. Penerbit Andi, Yogyakarta, 2008.
- Putra, Nugraha Adi. 2014. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan". Jurnal Akuntansi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rahayu, Sri.dkk. 2003. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir". Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober.
- Riyanto, Rudy Arif. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik" (Studi Empiris pada Universitas Muhammadiyah Surakarta)". Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sembiring, Simba M. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan". Tesis tidak diterbitkan. Medan: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatra Utara.
- Sinartha, Bagus Wahyu. 2014. "Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Terhadap Profesi Akuntan Publik. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)". Jurnal PPKM II. Wonosobo: Universitas Sains Al Quran (UNSIQ).
- Wildiana, Esi. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi". Jurnal Akuntansi. Riau: Universitas Riau.
- www.iaiglobal.or.id (diunduh tanggal 02 November 2015)